

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN POPULASI TIKUS DI GUDANG PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG.

ISMAIL MARZUKI -- E2A300064
(2004 - Skripsi)

Pelabuhan laut merupakan pelabuhan pintu masuk yang strategis bagi penularan pes, dan dengan meningkatnya arus transportasi maka upaya-upaya pengamatan & pengawasan perlu dilakukan secara rutin khususnya gudang – gudang di lingkungan pelabuhan baik daerah *perimeter*, maupun *buffer* melalui *trapping*. Mengingat bahwa Undang-Undang No 1 tahun 1962 tentang *karantina* yang menyatakan bahwa penyakit pes merupakan penyakit *karantina* yang masih berlaku internasional. Tujuan penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan tentang faktor konstruksi gudang, program vektor control, jenis barang, jenis sampah dan kebersihan gudang yang berhubungan dengan populasi tikus di gudang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Penelitian ini bersifat penelitian penjelas (*Explanatory research*) dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah total populasi yaitu 15 gudang. Sebagian besar konstruksi bangunan gudang adalah kuat sejumlah 12 gudang dengan jumlah populasi tikus sebanyak 59 ekor (75,6%) sedangkan konstruksi tidak kuat ada 3 gudang dengan jumlah populasi tikus sebanyak 19 ekor (24,4%). Pada program vektor control yang telah dilakukan terdapat 12 gudang (80%) dan yang tidak ada program vektor control terdapat 3 gudang (20%). Di Pelabuhan Tanjung Emas ada 13 gudang (86,7%) yang berisi jenis makanan tertangkap tikus 69 ekor (88,4%) dan 2 gudang (13,3%) yang bukan makanan tertangkap tikus 9 ekor (11,6%). Selain itu 13 gudang (86,7%) yang berupa sampah kering tertangkap 56 ekor (71,8%) dan 2 gudang (13,3%) berupa sampah basah tertangkap 22 ekor (28,2%). Sedangkan gudang yang kondisi bersih ada 5 buah (33,3%) tertangkap 10 ekor (12,8%) dan kondisi kotor 10 buah (67,7%) tikus tertangkap 68 ekor (87,2%). Dari hitungan statistik dengan menggunakan korelasi point biserial disimpulkan ada 3 faktor yang berhubungan dengan populasi tikus di gudang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yaitu program vektor control, jenis sampah, dan kebersihan gudang. Saran yang diberikan adalah meningkatkan pengawasan sanitasi gudang tentang keberadaan tikus terutama waktu dan metode *trapping*.

Kata Kunci: Konstruksi gudang, program vektor control, jenis barang, jenis sampah, kebersihan gudang, dan populasi tikus

FACTORS RELATED TO THE RAT POPULATION ANTARA LAIN THE WAREHOUSE OF TANJUNG EMAS PORT SEMARANG

A Sea port is strategical entrance port for spreading bubonic plague and with the increase of transportation flow, So the efforts of observation and controlling should beberapa conducted routinely, particularly warehouse intensitas port environment either perimeter of buffer through trapping. Cosidering that act No 1, 1962 about sea quarantine disease which prevails internationally. The aim of this research was to explain about factor of warehouse contruction, control vector program, kind of good, king og garbage and warehouse cleanliness related with rata-rata population antara lain warehouse of Tanjung Emas Semarang. This research was An. Explanatory research with cross sectional approach. Sample intensitas this research was the same as the total amount of population, namely 15 warehouse. Most of warehouse building construction was strong in the amount of rat population were 59 rata-rata (75,6%) mean while the contruction which wasn't strong were 3 warehouse with the amount of rat population were 19 rats (24,4%) in control vector program which has been conducted, there were 12 warehouse (80%) and there were 3 warehouse (20%) in one that there is no control vector program in Tanjung Emas Port Semarang, there were 13 warehouse (86,7%) containing food type caught banyaknya rata-rata intensitas the amount of 69 rats (88,4%) and 2 warehouse (13,3%) which was not food caught 9 rats (11,6%) Beside that, in 13 warehouse (86,7%) that was in the form of wet garbage caught 22 rats (28,2%) Meanwhile, there were 5 warehouse (33,3%) in clean condition caught 10 rats (12,8) and 10 warehouse (67,7%) caught 68 rats (87,2%). Form the statistical caunt using point biserial correlation, it is concluded that there are 3 factors related with rata-rata population at the warehouse of Tanjung Emas Port Semarang, namely control vector program, kind of garbage and warehouse cleanliness. Suggestion given is increasing the control of warehouse sanitation about rata-rata existence, especially time and method of trapping.

Keyword : Warehouse contruction, control vector program, kind of good, kind of garbage, warehouse cleanliness and rat population